

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS  
V SDN 09 MUARA PANAS KECAMATAN  
BUKIT SUNDI KAB. SOLOK**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

**Oleh**

**FADHILA NURUL AULIA  
NPM. 1910013411200**



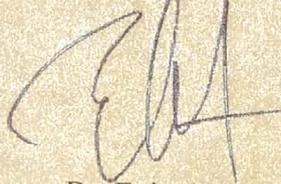
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Fadhila Nurul Aulia  
NPM : 1910013411200  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 09 Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kab. Solok

Disetujui untuk diujikan oleh:

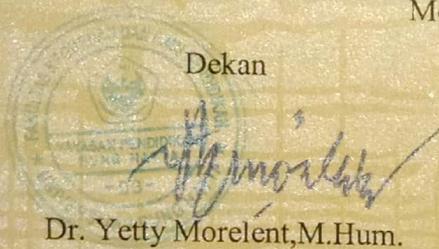
Pembimbing



Dr. Enjoni, S.P., M.P.

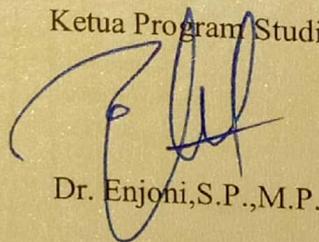
Mengetahui,

Dekan



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P.

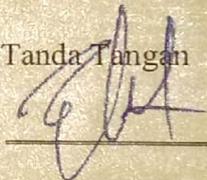
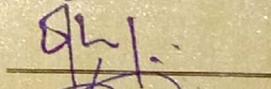
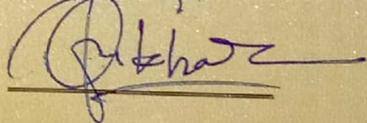
## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Sepuluh** bulan

**Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

Nama : Fadhila Nurul Aulia  
NPM : 1910013411200  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 09 Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kab. Solok

Tim Penguji

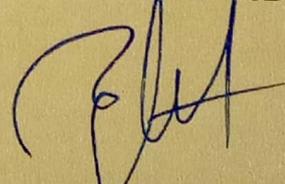
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni, S.P., M.P (Ketua)	1. 
2. Dra. Gusmawetti, M.Si (Anggota)	2. 
3. Ashabul Khairi, M. Kom (Anggota)	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

  
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FADHILA NURUL AULIA  
NPM : 1910013411200  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Judul : Penerapan Model *Quantum Teaching* untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V  
SDN 09 Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi  
Kab. Solok.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 09 Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kab. Solok” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Juli 2023  
Saya yang menyatakan

(Fadhila Nurul Aulia)

**PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V  
SDN 09 MUARA PANAS KECAMATAN  
BUKIT SUNDI KAB. SOLOK**

**Fadhila Nurul Aulia<sup>1</sup>, Enjoni<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**E-mail: [fadhilanurulaulia11@gmail.com](mailto:fadhilanurulaulia11@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V di SDN 09 Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kab. Solok. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 09 Muara Panas melalui model *quantum Teaching*. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar di akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 09 Muara Panas yang berjumlah 11 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aspek guru, dan lembar tes hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa persentase observasi aspek guru yaitu 75% pada siklus I meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Pada lembar tes hasil belajar siswa, rata-ratanya meningkat dari 66,54 pada siklus I meningkat menjadi 78,54 pada siklus II. Lalu pada persentase ketuntasan pada siklus I persentasenya adalah 54,54% meningkat menjadi 81,81% pada siklus II. Penggunaan model *quantum Teaching* disarankan dapat diterapkan pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Disarankan kepada peneliti lain untuk menerapkan dan meneliti lebih luas terkait model *quantum Teaching* pada materi yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 09 Muara Panas.

---

**Kata kunci:** Hasil belajar, IPA, Model *Quantum Teaching*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Quantum Teaching* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 09 Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kab. Solok”. Selanjutnya selawat serta salam peneliti kirimkan kepada nabi besar kita yakninya Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan saran, arahan, bimbingan, dan informasi selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Gusmaweti, M.Si dan Bapak Ashabul Khairi, M.Kom selaku Dosen penguji.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Despa Haslina, S. Pd selaku Plt Kepala Sekolah SDN 09 Muara Panas yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.
6. Bapak Amrijon, S. Pd I selaku observer dan wali kelas V SDN 09 Muara Panas yang telah membimbing dan membantu peneliti selama penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti, Ayah Mama yang tidak pernah berhenti mendo'akan dan selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun materi.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kelalaian, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan untuk perbaikan kedepannya. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca hendaknya.

Padang, 4 Juli 2023

Fadhila Nurul Aulia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan Terkait Pendidikan .....	10
a. Pengertian Pendidikan .....	10
b. Tujuan Pendidikan .....	11
2. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran .....	12
a. Pengertian Belajar .....	12
b. Ciri-ciri Belajar .....	13
c. Unsur-unsur Dinamis dalam Proses Belajar .....	14
d. Pengertian Pembelajaran .....	16
e. Ciri-ciri Pembelajaran.....	17
f. Unsur-unsur Pembelajaran .....	18

3. Tinjauan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	21
a. Pengertian Pembelajaran IPA .....	21
b. Tujuan Pembelajaran IPA .....	23
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA .....	25
4. Model <i>Quantum Teaching</i> .....	26
a. Pengertian <i>Quantum Teaching</i> .....	26
b. Prinsip-prinsip <i>Quantum Teaching</i> .....	27
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	30
d. Keunggulan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	34
5. Hasil Belajar .....	36
a. Pengertian Hasil Belajar.....	36
b. Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar....	37
c. Aspek Penilaian Hasil Belajar .....	37
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka Konseptual .....	42
D. Hipotesis Tindakan.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian .....	45
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	46
C. Prosedur Penelitian .....	47
1. Perencanaan Tindakan .....	48
2. Pelaksanaan Tindakan .....	48
3. Pengamatan (Observasi) Tindakan.....	50
4. Refleksi Tindakan .....	50
D. Indikator Keberhasilan .....	50
E. Instrumen Penelitian .....	51
F. Teknik Pengumpulan Data .....	52
G. Teknik Analisis Data .....	53

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Data.....	56
2. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Siklus I .....	57
3. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Siklus II .....	74
B. Pembahasan .....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas V .....	4
2. Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	54
3. Persentase Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I .....	71
4. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	72
5. Persentase Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	85
6. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	86
7. Persentase Aspek Guru Siklus I dan II.....	89
8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	90



## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	46
2. Prosedur PTK Arikunto .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ujian Tengah Semester Siswa Kelas V .....	98
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	99
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	112
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	126
V. Kisi-kisi Soal IPA Siklus I .....	136
VI. Naskah Soal IPA Siklus I .....	139
VII. Kunci Jawaban Soal IPA Siklus I .....	144
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	155
IX. Kisi-kisi Soal IPA Siklus II .....	166
X. Naskah Soal IPA Siklus II .....	170
XI. Kunci Jawaban Soal IPA Siklus II .....	175
XII. Data Nilai Tes Akhir Siklus I dan Siklus II .....	186
XIII. Dokumentasi .....	188
XIV. Surat Izin Penelitian .....	194
XV. Surat Selesai Penelitian .....	196

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses interaktif yang memandu kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada sekolah merupakan suatu rangkaian aktivitas belajar mengajar antara siswa dan guru guna mencapai sebuah keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar seorang siswa di sekolah tidak lepas dari peran seorang guru. Di sekolah guru adalah faktor terpenting untuk keberhasilan pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan proses memberikan pengalaman belajar kepada siswa melalui rangkaian kegiatan yang terencana agar siswa menjadi mahir dalam ilmu yang dipelajari. Menurut Septanti (2015:3) Pembelajaran IPA membutuhkan banyak variasi dalam proses belajar mengajar, baik dari segi model pembelajaran, media maupun sumber belajar. Variasi pengajaran dan tersedianya media materi IPA atau sumber belajar sangat bermanfaat untuk melaksanakan pembelajaran melalui praktek langsung. Melalui praktek langsung, para siswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru melalui percobaan. Pembelajaran IPA tidak hanya sebatas menghafal materi, tetapi juga menekankan pemahaman konsep yang pada akhirnya di aplikasikan pada dunia nyata.

Menurut James Conat (Usman Samatowa, 2006:1) Menjelaskan IPA sebagai rangkaian konsep dan skema konseptual yang saling berhubungan, tumbuh sebagai hasil eksperimen dan observasi, yang berguna untuk diamati serta dieksperimentasikan lebih lanjut. Powler mengutip dari bukunya Winaputra (dalam Usman Samatowa, 2006:2) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang mempelajari fenomena dan benda alam yang tersusun secara sistematis, umumnya berupa pengamatan dan percobaan (eksperimen).

Melalui pengamatan dan eksperimen siswa dapat menggali dan memahami ilmu pengetahuan yang diperolehnya secara tidak langsung melalui pengetahuan yang dicarinya. Pengetahuan tersebut bisa di dapat melalui kerja sama kelompok dengan teman satu kelompoknya, maupun mengamati langsung keadaan lingkungan sekitarnya sebelum mengembangkan kognitifnya. Tujuan IPA secara generik membantu agar anak didik tahu konsep-konsep sains & keterkaitanya pada kehidupan sehari-hari, oleh karna itu perlu adanya peningkatan mutu pendidikan IPA.

Hasil belajar adalah perwujudan dari perilaku belajar dan biasanya terdapat pada perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, dan pengamatan. Keberhasilan siswa di dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V SDN 09 Muara Panas, pada tanggal 03 Oktober 2022, Peneliti mengamati proses pembelajaran

IPA yang berlangsung di kelas V dimana pembelajaran dominan berpusat pada guru sehingga menyebabkan siswa jenuh dan tidak fokus untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat kurang percaya diri dalam belajar, jika ada kesempatan untuk bertanya yang diberikan oleh guru, hanya sebagian kecil siswa yang aktif untuk bertanya dalam pembelajaran namun sebagian besar siswa hanya diam dan kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan hari selasa tanggal 04 Oktober 2022 dengan wali kelas V Bapak Amrijon S. Pd I, dari data yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah, masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 70. Hal ini terlihat pada nilai Ujian Tengah Semester I yang mana banyak nilai siswa belum mencapai KKM. Jika dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester mata pelajaran IPA siswa kelas V di dapatkan hasil belajar siswa kurang meningkat. Dari 11 siswa hanya 3 orang yang nilainya di atas KKM dan 8 siswa nilainya di bawah KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 70. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM di kelas V ini bisa di lihat seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 1 : Nilai Ujian Tengah Semester I Kelas V Tahun Ajaran  
2022/2023 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

Jumlah Siswa	Nilai			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas $\geq 70$	Tidak Tuntas $< 69$
11 Orang	85	34	58,7	3 orang (27,27%)	8 orang (72,7%)

*Sumber: Guru kelas V SDN 09 Muara Panas Kab. Solok.*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satu diantaranya yaitu kurangnya keterampilan guru dalam memilih model pembelajaran. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa di kelas. Selain itu model pembelajaran yang dilakukan selama ini kurang bervariasi sehingga siswa kurang keterlibatan dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu inovasi baru dalam pembelajaran di kelas. Dimana guru kelas harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan kerja sama antar siswa dan semangat belajar bagi siswa. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti menyarankan menggunakan salah satu model yaitu model *quantum teaching*.

Model *Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan nuansanya yang menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar (DePorter, 2010:32). Asas utama teori *quantum teaching* bertumpu pada konsep “*Bawalah Dunia Mereka kedunia Kita, dan Antarkan Dunia Kita kedunia Mereka*”

(DePorter, 2010:34). Maksudnya adalah kita memasuki dunia mereka terlebih dahulu. Mengapa? Karena tindakan ini memberi kita izin untuk memimpin, menuntun dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas membimbing, dan memfasilitasi perjalanan mereka menuju kesadaran dan pengetahuan yang lebih besar. Bagaimana caranya? caranya yaitu dengan menghubungkan apa yang kita ajarkan dengan peristiwa, pemikiran, atau perasaan kehidupan di rumah, bersosial, musik, rekreasi, ataupun pendidikan mereka. Setelah hubungan itu terjalin, kita dapat membawa mereka ke dunia kita dan membuat mereka mengerti apa yang ada di dunia itu. Saat siswa dan guru mengeksplorasi koneksi dan interaksi, wawasan baru akan muncul dan dunia kita berkembang tidak hanya siswa tetapi juga guru. Pada akhirnya, pemahaman yang lebih luas dan penguasaan yang lebih memungkinkan siswa untuk membawa apa yang telah mereka pelajari ke dalam dunia mereka sendiri dan menerapkannya pada situasi baru.

Penerapan model *quantum teaching* merupakan salah satu contoh model yang bisa membangun hubungan dan keaktifan peserta didik, sehingga kemampuan bakat dan potensi peserta didik bisa berkembang, dan akhirnya bisa menaikkan prestasi belajar peserta didik dengan menyingkirkan kendala belajar melalui penggunaan cara dan model yang tepat. Pada model *quantum teaching* ini ada tahap yang dikenal sebagai kerangka rancangan TANDUR. TANDUR adalah singkatan dari

Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan. Teori *quantum teaching* memiliki lima prinsip, prinsip tersebut diantaranya yaitu segalanya berbicara, segalanya bertujuan, pengalaman sebelum pemberian nama, akui setiap usaha, jika layak dipelajari maka layak pula di rayakan (DePorter, 2010:36-37).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 09 MUARA PANAS KECAMATAN BUKIT SUNDI KAB. SOLOK”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa cenderung pasif dan hanya menerima apa yang dikatakan guru.
2. Kurang aktifnya siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
3. Pelaksanaan model pembelajaran yang kurang bervariasi oleh guru.
4. Siswa kurang berperan aktif di dalam proses pembelajaran.
5. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 09 Muara Panas.

### C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup permasalahan serta penggunaan waktu yang terbatas, maka penelitian ini di batasi pada peningkatan hasil belajar IPA melalui model *Quantum Teaching* di SDN 09 Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kab. Solok.

### D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

#### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimakah penerapan model *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 09 Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kab. Solok?”.

#### 2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran pemecahan masalah yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif dalam pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 09 Muara Panas Kab. Solok melalui model *quantum teaching*. Dari alternatif pemecahan masalah di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model *quantum teaching* yang dipakai sangat mengarah pada pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 09 Muara Panas melalui model *quantum teaching*.

### F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *quantum teaching*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Bagi Siswa, dapat menjadikan siswa aktif dan sebagai upaya agar siswa lebih memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
2. Manfaat Bagi Guru
  - a. Sebagai masukan bagi guru-guru dalam merancang dan menerapkan model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran lainnya khususnya pada mata pelajaran IPA.
  - b. Dapat membantu guru untuk menemukan model-model baru dan menjadi alat ukur untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Manfaat bagi peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas.
- b. bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

